

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yang sifatnya deskriptif, yang tujuannya adalah untuk dapat menunjukkan gambaran yang komprehensif serta sistematis mengenai realitas tentang masalah masyarakat dan gejalanya. Penelitian lapangan kualitatif merupakan penelitian yang tujuannya untuk mendapatkan jawaban atas sebuah peristiwa atau pernyataan lewat penerapan metode ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.²³ Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif, yang mana penelitian ini mempertimbangkan objek, kondisi, serta bagaimana sistem pola pikir dalam masyarakat kontemporer.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini merupakan pendekatan *case study research* (studi kasus). Pengertian studi kasus menurut Basuki adalah suatu bentuk penelitian atau studi suatu masalah yang memiliki sifat kekhususan, dapat dilakukan baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, dengan sasaran perorangan ataupun kelompok, bahkan masyarakat luas.²⁴ Sedangkan Stake menambahkan bahwa penekanan studi kasus adalah memaksimalkan pemahaman tentang kasus yang dipelajari dan bukan untuk mendapatkan generalisasi, kasusnya dapat bersifat kompleks maupun sederhana

²³ Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 329.

²⁴ Dini Pramitha susanti dan siti mufattahah, *penerimaan diri pada istri pertama poligami yang tinggal dalam satu rumah*, <http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psycholog/2008/artikel.pdf>, 8.

dan waktu untuk mempelajari dapat pendek atau panjang, tergantung waktu untuk berkonsentrasi.²⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan tempat dilaksanakannya penelitian. Lokasi penelitian ini dimanfaatkan sebagai sumber data utama dalam penelitian. Adapun lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian adalah di Radio Cakra Krisna yang terletak di Jl. Kalianyar-pule, RT.01/RW.01, Desa Kalianyar, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.

Alasan peneliti memilih Radio Cakra Krisna sebagai lokasi penelitian karena di radio ini menerapkan konsep jurnalisme warga sebagai sumber informasi yang disiarkan di saluran radio yang dimiliki. Selain itu radio Cakra Krisna juga memiliki cara yang berbeda dengan radio-radio yang lain disekitar kabupaten Nganjuk agar tetap eksis di dunia sosial media seperti saat ini.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian kualitatif, keberadaan peneliti berperan penting sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Meskipun peneliti hadir dalam penelitian ini sebagai partisipan/participant observer, hal ini berarti selama pengumpulan data peneliti mengamati, mendengarkan dengan seksama dan memperhatikan setiap data kecil.²⁶

²⁵ Dini Pramitha susanti dan siti mufattahah, *Penerimaan diri pada.....*, 9.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1.

Oleh karena itu, peneliti hadir sepenuhnya atau terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian. Sehubungan dengan itu, dalam mengumpulkan data peneliti berupaya untuk menjalin hubungan baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang didapatkan benar-benar valid.

Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa keberadaan peneliti selain sebagai alat, juga merupakan faktor pokok dalam keseluruhan aktivitas penelitian ini. Sebab kedalaman serta keakuratan analisis data tergantung kepada peneliti. Pada saat melakukan penelitian ini, peneliti akan hadir di lapangan sejak izin melakukan penelitian yaitu dengan mengunjungi tempat penelitian yang berada di Radio Cakra Krisna Kabupaten Nganjuk pada waktu yang telah dijadwalkan.

D. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang paling utama, dan informasi didapatkan secara langsung dalam penelitian.²⁷ Di sini peneliti mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber atau informan tentang Radio Cakra Krisna. Diantaranya adalah masyarakat yang menjadi kontributor berita dan gatekeeper Radio Cakra Krisna sebagai penyaring informasi sekaligus penyebar berita.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 376.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi atau data yang berasal dari sumber atau informasi yang telah ada sebelumnya.²⁸ Informasi dapat berupa jurnal, skripsi terdahulu, ataupun internet, serta data sekunder yang dihasilkan seperti buku literatur, majalah, arsip dan dokumen pribadi yang dimiliki Radio Cakra Krisna. Hal ini digunakan untuk memperjelas dan memperkuat dari data primer.

E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, memerlukan teknik untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini, observasi merupakan upaya mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Teknik ini memerlukan adanya pengamatan langsung dari peneliti terhadap penelitiannya. Dengan observasi inilah peneliti memperoleh informasi tentang apa yang akan diteliti.²⁹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mengamati setiap interaksi yang dilakukan dilakukan remaja, dan bagaimana penggunaan media sosial tiktok mereka.

²⁸ *Ibid*, 219.

²⁹ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara 2014), 367.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber, yang dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Seperti memberi daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain oleh narasumber.³⁰

Wawancara ini difokuskan untuk menggali dan memperoleh data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Metode ini digunakan untuk mewawancarai direktur utama dan staff *gatekeeper* Radio Cakra Krisna serta masyarakat sebagai pelaku jurnalisme warga yang menjadi kontributor berita di radio cakra krisna untuk mendapatkan informasi yang valid tentang praktik jurnalisme warga di radio cakra krisna 106.1 fm Kabupaten Nganjuk.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dengan cara melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang berisi data yang menunjang analisis dalam penelitian. Dalam menganalisis data untuk mengetahui bagaimana kebijakan *gatekeeper* dalam meyiarkan informasi berita yang bersumber dari jurnalisme warga.

Data yang terkumpul melalui metode dokumentasi ini akan mendukung peneliti untuk melaksanakan analisi data serta dalam penarikan kesimpulan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti juga

³⁰ *Ibid*, 372.

mengambil gambar berupa foto yang berhubungan dengan penelitian dan kuesioner wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Millies dan Huberman, adalah mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Reduksi data berarti memilih data penting dan tidak penting dari data yang telah terkumpul. Penyajian data penyajian informasi yang tersusun. Sementara kesimpulan data berarti tafsiran interpretasi terhadap data yang telah disajikan.³¹

Langkah analisis data melalui beberapa tahap yaitu; pengumpulan data, mengelompokkan data, memilih dan memilah data, kemudian menganalisisnya. Analisis data ini berupa narasi dari rangkaian hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Secara garis besar, Milles dan Huberman membagi analisis data dalam tiga tahap, yaitu kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Tahap kondifikasi data merupakan tahap pengkodean terhadap data dengan cara menulis ulang catatan-catatan lapangan yang sudah dibuat. Kemudian memilih dan memilah informasi penting dan tidak penting dengan cara memberi tanda.³²

³¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 174.

³² *Ibid* hal. 178-180